

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan data penelitian yang mencakup implementasi pendidikan akhlak melalui program sekolah ramah anak di MIN 2 Mojokerto serta faktor pendukung dan penghambat yang terkait, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan akhlak melalui program sekolah ramah anak di MIN 2 Mojokerto memberikan dampak positif yang signifikan dalam upaya membentuk karakter akhlak siswa. Berdasarkan hasil temuan di lapangan menegaskan bahwa sekolah mampu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan nilai-nilai akhlak dengan melibatkan seluruh komponen pendidikan, termasuk tenaga pendidik, orang tua, dan masyarakat.
2. Di sisi lain dalam implementasinya, tentunya terdapat berbagai faktor pendukung maupun penghambatnya. Faktor pendukung di antaranya: *Pertama* komitmen kuat dari tenaga pendidik dan manajemen sekolah memainkan peran sentral dalam menjalankan program ini. *Kedua*, Dukungan aktif dari orang tua dan keterlibatan masyarakat turut memberikan kontribusi penting dalam menciptakan lingkungan yang merangsang perkembangan nilai-nilai akhlak siswa. *Ketiga*, partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung program sekolah ramah anak dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan akhlak. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi: *Pertama*, Keterbatasan waktu dalam kurikulum yang padat menunjukkan kompleksitas dalam mengatasi tuntutan akademis dan nilai-nilai akhlak secara seimbang. *Kedua*, Tantangan dalam mengadaptasi program untuk setiap kelas dengan karakter siswa yang berbeda juga menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang fleksibel dan individual.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Implementasi pendidikan akhlak melalui program sekolah ramah anak akan memperkuat fokus pendidikan karakter dan akhlak dalam lingkungan pendidikan. Ini dapat memperkaya teori-teori pendidikan karakter dan akhlak serta memberikan pandangan empiris tentang efektivitasnya.

Tesis ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep dan teori terkait sekolah ramah anak. Konsep ini akan diperkaya dengan dimensi pendidikan akhlak dan etika Islam yang lebih mendalam.

2. Implikasi Praktis

Implementasi program sekolah ramah anak dengan pendekatan akhlak dapat meningkatkan kualitas pendidikan akhlak di MIN 2 Mojokerto. Ini akan membantu siswa mengembangkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi sekolah lain dalam mengembangkan program sekolah ramah anak yang lebih berorientasi pada pendidikan akhlak.

C. Saran

Berdasarkan rangkuman paparan dan kesimpulan yang telah disajikan, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi bagi pihak-pihak terkait. Dalam hal ini, peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang relevan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Harapannya, hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan guna menilai pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak dalam upaya meningkatkan pembentukan karakter akhlak siswa.

2. Bagi Guru

Selain pembelajaran di dalam kelas, libatkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan akhlak. Kegiatan seperti kegiatan sosial, bakti sosial, atau proyek berbasis nilai-nilai akhlak dapat memperkuat pemahamannya.

3. Bagi Orang Tua

Saling berkomunikasi dengan guru dan sekolah untuk memahami lebih dalam tentang program pendidikan akhlak yang dijalankan. Terlibat dalam kegiatan atau pertemuan yang diselenggarakan sekolah untuk mendiskusikan perkembangan akhlak anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Lakukan penelitian yang lebih mendalam tentang dampak jangka panjang dari program pendidikan akhlak melalui pendekatan sekolah ramah anak. Telusuri perubahan perilaku dan nilai-nilai akhlak siswa dalam jangka waktu yang lebih luas.

